

Large Cap Opportunities

June 29, 2020



JCI Correction is an Opportunity to Invest at Cheaper Valuation

- ▲ Aksi net jual sebesar USD 2 miliar secara Year to Date oleh investor asing di pasar saham Indonesia bukan merupakan kejadian pertama mengingat seringnya investor asing melakukan jual beli di pasar saham Indonesia semenjak Indonesia mencatatkan defisit neraca transaksi berjalan.
- ▲ Penurunan IHSG sebesar -22% secara Year to Date yang juga didorong oleh aksi jual investor asing, telah menurunkan valuasi saham-saham large cap Indonesia ke titik yang cukup rendah dalam sejarah secara price to book (PB) ratio.
- ▲ Koreksi yang signifikan ini memberikan peluang tersendiri untuk berinvestasi mengingat saham-saham large caps selalu mencatatkan kinerja yang cenderung lebih baik dibandingkan indeks secara keseluruhan setelah terjadinya koreksi yang signifikan.

Our View

Volatilitas di pasar modal masih akan terjadi untuk beberapa waktu ke depan. Hal ini seiring dengan ketidakpastian perkembangan ekonomi domestik dan global ke depan pasca pemberlakuan New Normal.

Investor perlu memperhatikan perkembangan data-data kegiatan ekonomi bulan Juni dan ke depan untuk menentukan laju membaiknya ekonomi setelah terdampak PSBB pada bulan Maret-Mei 2020.

Fund Facts

Syailendra MSCI Value Index Fund



Large Cap, 97%

Syailendra Equity Opportunity Fund



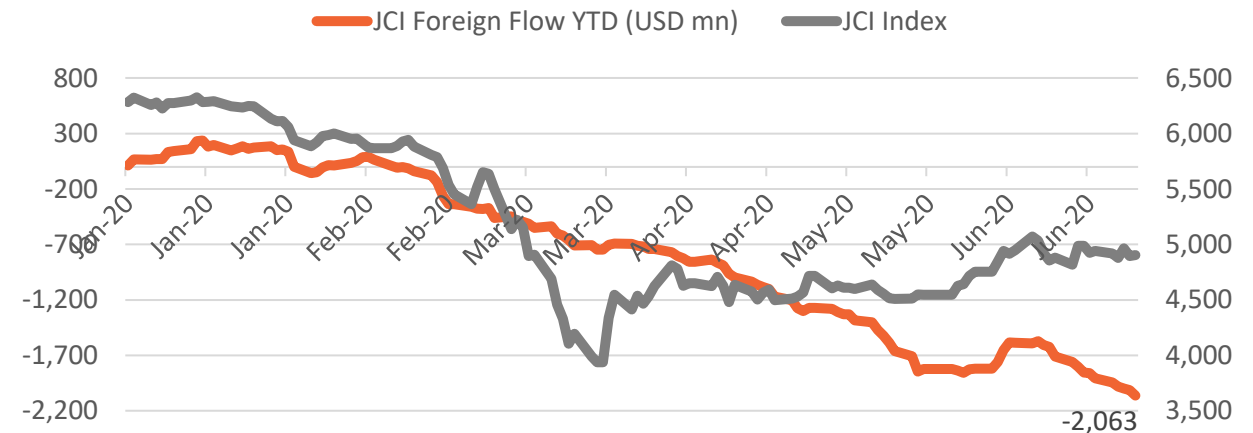
Large Cap, 71%

Large Caps Dominated Syailendra's Equity Funds

Portfolio Reksadana Syailendra MSCI Value Index Fund dan Syailendra Equity Opportunity Fund didominasi large caps.

Foreign Outflows is Major Contributor to JCI Corrections YTD

JCI Foreign Flow YTD vs JCI Index



Source : Bloomberg, Syailendra Research

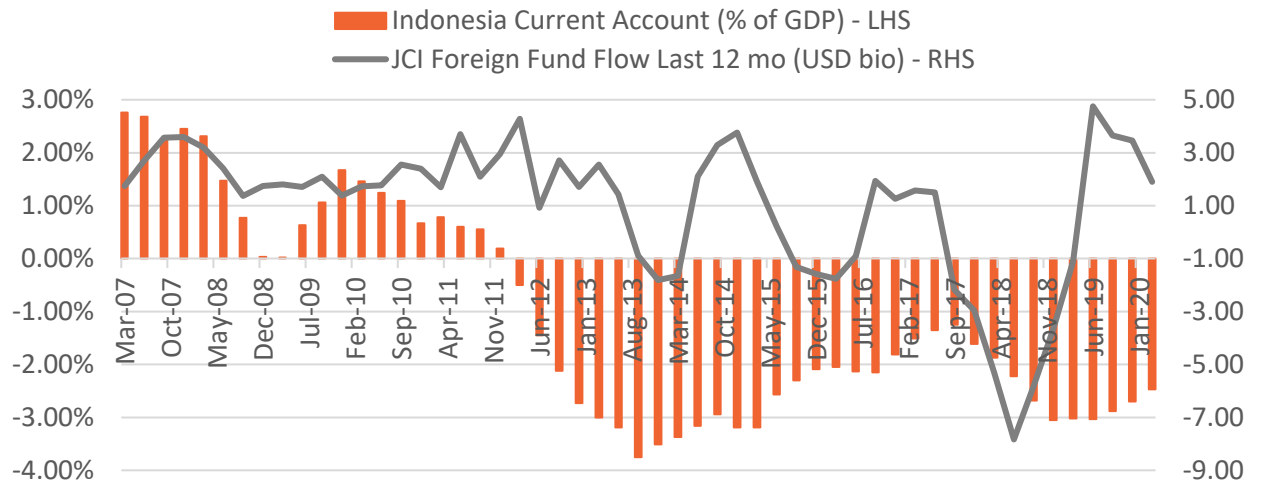
Foreign Flows Contributed to JCI Performance

Investor asing cenderung lebih sering keluar masuk setelah Indonesia mulai mencatatkan defisit neraca transaksi berjalan pada tahun 2012. Pada periode dengan surplus neraca transaksi berjalan, aliran dana investor asing cenderung stabil masuk ke pasar saham Indonesia. Pasca mulainya defisit transaksi neraca berjalan, aliran dana investor cenderung berubah masuk dan keluar dalam periode sekitar ~1 tahun.

Aliran dana investor asing sangat mempengaruhi pergerakan IHSG seiring dengan besarnya proporsi kepemilikan oleh asing. Selama periode defisit neraca transaksi berjalan, kita dapat melihat bahwa pergerakan investor asing yg keluar masuk turut mempengaruhi performa pasar saham Indonesia. Pada tahun 2020 ini, aliran dana keluar investor asing juga menjadi salah satu pendorong utama terkoreksinya indeks IHSG.

CAD Shifted Foreign Investors Behavior in JCI

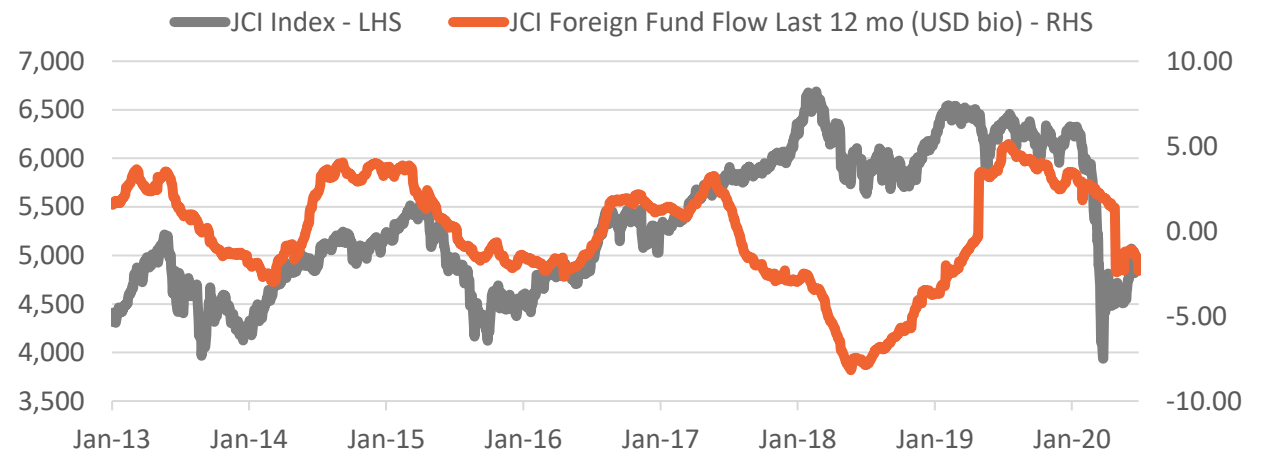
Indonesia CA (% of GDP) vs JCI last 12 mo foreign flows



Source : Bloomberg, Syailendra Research

JCI Performance Correlates with Foreign Flows

JCI movement vs JCI last 12 mo foreign flows



Source : Bloomberg, Syailendra Research

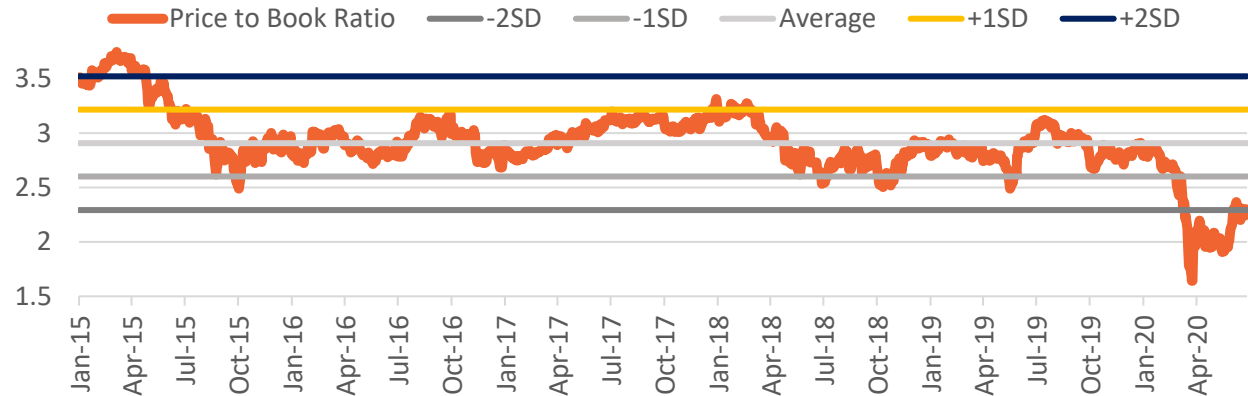
Large Cap Outperformed JCI Following Corrections

Koreksi IHSG sebesar -22% Year to Date telah mendorong valuasi saham-saham large cap Indonesia ke level yang murah. Valuasi indeks MSCI Indonesia Large Cap kini bertengger di sekitar level -2 Standar Deviasi 5 tahun atau di level 2.27x Price to Book.

Melihat sejarah pasar saham Indonesia pasca periode defisit neraca transaksi berjalan, indeks-indeks large cap Indonesia selalu mencatatkan kinerja yang lebih baik dibanding IHSG dalam setahun setelah terjadinya koreksi signifikan. Hal ini terutama dapat disebabkan oleh masuknya kembali aliran dana investor asing yang terfokus pada saham-saham large cap dengan liquidity dan fundamental yang masih memadai.

Large Cap Valuations Still at Historic Low

5 Years Large Cap PB Band



Source : Bloomberg, Syailendra Research

Large Cap Indexes Performance Trumped JCI After Corrections

Large cap indexes performance following years with significant corrections

Year	JCI Corrections*	1 Year Performance**		
		JCI	MSCI Indo Large Cap	MSCI Indo Value
2013	-24%	31%	40%	41%
2015	-25%	31%	44%	39%
2018	-15%	13%	24%	24%

Source : Bloomberg, Syailendra Research

*) : Calculated from top to bottom during the year

**) : Calculated 360 days after bottom was reached